

ABSTRAK

Oleh

Obbie Ferrie Vernando

Setiap bisnis membutuhkan modal/ kapital untuk memulai, mengelola, memelihara dan menumbuh kembangkan bisnis tersebut. Jika bisnis itu berhasil maka bisnis tersebut akan menghasilkan uang dan bila gagal maka akan mengalami kebangkrutan. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas. Seperti halnya perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, PT. BPD Lampung juga mengalami kondisi persaingan yang semakin tajam dalam dunia usaha, sehingga menuntut para pelaku ekonomi untuk membuat dan melaksanakan strategi agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, baik secara individual maupun dalam koorporasi.

Dalam bab ini akan disajikan hasil dari analisa data berdasarkan pengamatan sejumlah variabel yang dipakai dalam model regresi, sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya, bahwa penelitian ini melibatkan satu variabel dependen

yaitu *profitabilitas* (ROE) dan 2 (dua) variabel independen yaitu *Debt to Total Equity* (DTE) dan *Debt to Total Aset* (DTA).

Penelitian ini dilakukan pada periode Tahun 2003 – 2013. Struktur modal pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Total Equity* dan *Debt to Total Aset*. Alat analisis yang digunakan adalah uji normalitas dengan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Hasil analisis diketahui bahwa secara bersama-sama (simultan) DTE dan DTA berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* (ROE). DTE PT. BPD Lampung mempunyai pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, dengan nilai P-value atau tingkat signifikan sebesar 0,18, diatas $\alpha = 0,05$ (5%) dan DTA PT. BPD Lampung mempunyai pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, dengan nilai P-value atau tingkat signifikan sebesar 0,19, diatas $\alpha = 0,05$ (5%).

Kata kunci : *Debt to Total Equitas* (DTE), *Debt to Total Aset* (DTA) , *Return on Equity* (ROE)